

TIPOLOGI RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN MEDAN POLONIA

Yefita Zebua¹⁾, Ir. Rahidun Simangunsong, MSi.²⁾, Endi Marta Mulia, ST, M.Si³⁾
dan Mayono Suko Marbinoto, ST.⁴⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi TD.Pardede, Medan
Jl. DR. TD.Pardede No. 8, Medan 20153, Sumatera Utara, Indonesia

¹⁾ Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota,
yefitazebua@gmail.com

²⁾ Ir. Rahidun Simangunsong, MSi. [Dosen Pembimbing I Program Studi PWK]

³⁾ Endi Martha Mulia, ST, M.Si, [Dosen Arsitektur, MK. Lingkungan Prodi PWK]

⁴⁾ Mayono Suko Marbinoto, ST [Koordinator TA Program Studi PWK]

ABSTRAK

Akibat meningkatnya pertumbuhan penduduk serta berbagai aktifitas Kota menyebabkan pemakaian lahan yang sangat maksimal. Berkurangnya Ruang Terbuka Hijau Kota mengakibatkan menurunnya kualitas lingkungan hidup serta terjadinya perubahan ekosistem alami. Ruang Terbuka Hijau memiliki banyak manfaat antara lain sebagai area rekreasi, sosial budaya, estetika, fisik kota ekologis dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi bagi manusia maupun bagi pengembangan Kota. Maraknya isu global warming sekarang, disetiap Negara sekarang di Dunia sudah mulai melakukan peraturan yang ketat akan Ruang Terbuka Hijau tak terkecuali Negara Indonesia, yang dapat kita lihat melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2007 serta Permen PU No. 5 Tahun 2008.

Pada kecamatan Medan Polonia kondisi ruang terbuka hijaunya masih disebagian wilayah kelurahan yang tertata dengan baik serta perawatannya yang baik pula. Tapi tidak pernah dikelompokkan dalam beberapa kriteria (Tipologinya).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif serta berdasarkan tipologinya. Setelah melakukan analisis pada tipologi yang telah ditetapkan, dengan menganalisis berdasarkan fisik, fungsi, struktur ruang, dan kepemilikan.

Kata Kunci : Terbuka Hijau, Tipologi, Kota Ruang

ABSTRACT

Due to increased population growth as well as various city activities cause land use very maximum. Reduced green open space the city resulted in a decline in the quality of the environment and changes in natural ecosystems. Green Open Space has many benefits, among others as a recreation area, socio-cultural, aesthetic, physical, ecological city and have a fairly high economic value to humans as well as for the development of the city. The rise of global warming issues now, every country in the world now have begun making strict regulations will be green open space is no exception State Indonesia, we can see through the Regulation of the Minister in country No. 1 in 2007, and Candy PU No. 5 Year 2008.

In the district of Medan Polonia open green space conditions are still some areas villages are laid out well and the treatment is also good. But never grouped into several criteria (typology).

The approach used in this research is descriptive qualitative and based on typology. After analyzing the typology established, by analyzing based Physical Function, Structure of Space, and Ownership.

Keywords : Green Open Space, Typology, City

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka hijau adalah ruang-ruang yang telah terbuka dalam kota atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk areal kawasan maupun dalam

bentuk areal memanjang atau jalur yang dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka pada dasarnya tanpa bangunan untuk menumpang pertumbuhan dan perkembangan penduduk kota beserta berbagai kegiatan sosial ekonomi dan fisiknya. Dengan

demikian meningkatnya aktivitas kota tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lahan kota yaitu dari kawasan non terbangun jadi kawasan terbangun.

Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia memiliki luas adalah 144,26 Ha. Yang dikelola oleh Dinas Pertamanan Kota Medan dan mudah untuk dikunjungi karena dilalui oleh angkutan umum dengan keadaan taman yang cukup asri dan memiliki berbagai macam jenis vegetasi.

Tipologi Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah sebagai berikut :

1. Fisik

RTH dapat di bedakan menjadi RTH alami berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional serta RTH non alami atau binaan seperti taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan.

2. Fungsi

RTH dapat berfungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi.

3. Struktur ruang

RTH dapat mengikuti pola ekologis (mengelompok, memanjang, tersebar), maupun pola planologis yang mengikuti hirarki dan struktur ruang perkotaan.

4. Kepemilikan

RTH di bedakan ke dalam RTH publik dan RTH privat.

Pada Kecamatan Medan Polonia ini kondisi Ruang Terbuka Hijau yang masih di sebahagian wilayah tertata dengan baik serta perawatannya yang baik pula. Tapi tidak pernah di kelompokkan dalam beberapa kriteria (Tipologinya). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat perihal tentang ruang terbuka hijau dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul : **TIPOLOGI RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN MEDAN POLONIA.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat di tentukan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja Tipologi Ruang Terbuka Hijau yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia ?
2. Apakah Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia sudah sebagai sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, keserasian dan keindahan lingkungan Kecamatan Medan Polonia ?

1.4 Batasan Masalah

Dari di identifikasi masalah yang terpapar di atas di peroleh gambaran permasalahan yang begitu banyak. Namun penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara

jelas dan terfokus. Adapun batasan masalah yang di buat oleh penulis yaitu :

1. Dalam penelitian ini kajian hanya membahas tipologi ruang terbuka hijau yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia.
2. Sarana untuk menciptakan kebersihan, keserasian, keindahan kesehatan, guna untuk kesehatan jasmani dan rohani.

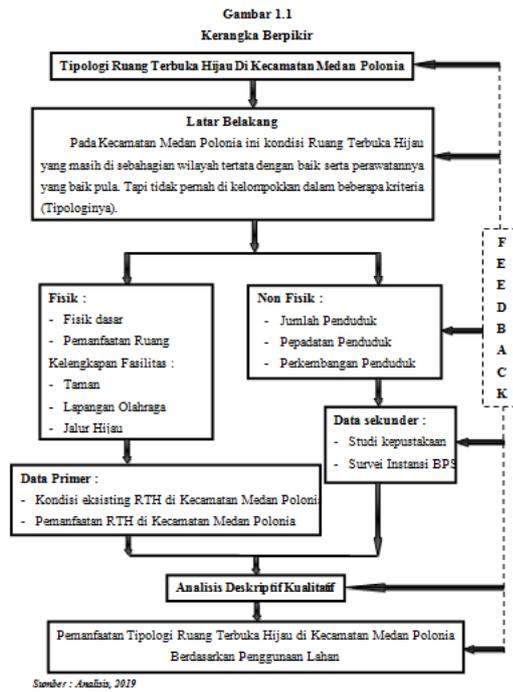
1.5 Metode Penelitian

Adapun metode yang di lakukan peneliti yaitu metode Analisis Deskriptif Kualitatif yang di jelaskan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini di gunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan perilaku yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. Memiliki karakteristik bahwa datanya di nyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak di rubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum di ketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat di pertanggung jawabkan. (Kasiran dan Furchan).
2. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : data yang di dapat dari observasi di kumpulan, dan di kelompokkan, selanjutnya identifikasi dan akhirnya di simpulkan berupa hasil potensi dalam permasalahan. Untuk data yang di dapat dari wawancara berupa rekaman wawancara, di narasikan dan di edit supaya mendapatkan tata kalimat yang baik dan benar. Narafikasi dari hasil wawancara di analisis berdasarkan teori dan konsep data, dan selanjutnya di simpulkan.

1.7 Kerangka Berpikir

Hasil penelitian ini nantinya akan menjadi masukan bagi tipologi ruang terbuka hijau. Rangkaian proses tersebut yang juga merupakan sebuah kerangka pemikir yaitu adanya latar belakang yaitu yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian tipologi ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yang kemudian di jelaskan tentang Fisik dan Non Fisik kemudian data di peroleh dari data primer dan data sekunder selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif maka akan di dapat tipologi yang ada di Kecamatan Medan Polonia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 1.1** berikut ini.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Undang-Undang Yang Mengatur Terhadap Ruang Terbuka Hijau

2.1.1 Undang-Undang Rencana Tata Ruang, Peraturan Presiden

Terdapat pada Pasal 3 UU Penataan Ruang Nomor 26 Tahun 2007 yakni untuk mewujudkan ruang wilayah Nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan wawasan Nusantara dan ketahanan Nasional.

- Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan
- Terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia.
- Terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.

2.1.2 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 Ruang Terbuka Hijau

a. Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang di maksud dengan :

- Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam.
- Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa

pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.

- Menteri adalah Menteri Pekerjaan Umum.

b. Pasal 2

Pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kawasan Perkotaan di maksudkan untuk :

- Menyediakan acuan yang memudahkan pemangku kepentingan baik pemerintah kota, perencana maupun pihak-pihak terkait, dalam perencanaan, perancangan, pembangunan, dan pengelolaan ruang terbuka hijau.
- Memberikan panduan praktis bagi pemangku kepentingan ruang terbuka hijau dalam penyusunan rencana dan rancangan pembangunan dan pengelolaan ruang terbuka hijau.
- Memberikan bahan kampanye publik mengenai arti pentingnya ruang terbuka hijau bagi kehidupan masyarakat perkotaan.
- Memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait tentang perlunya ruang terbuka hijau sebagai pembentuk ruang yang nyaman untuk beraktivitas dan bertempat tinggal.

c. Pasal 3

Pedoman penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di Kawasan Perkotaan bertujuan untuk :

- Menjaga ketersediaan lahan sebagai kawasan resapan air;
- Menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat;
- Meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang aman, nyaman, segar, indah dan bersih.

d. Pasal 4

1. Ruang lingkup Peraturan Menteri memuat :

- Ketentuan umum, yang terdiri dari tujuan, fungsi, manfaat, dan tipologi ruang terbuka hijau;
- Ketentuan teknis yang meliputi penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan;
- Prosedur perencanaan dan peran masyarakat dalam penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau.

2. Materi muatan tentang pengaturan sebagaimana di maksud pada ayat (1) di muat secara lengkap dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Peraturan Menteri ini.

2.1.3 Dasar Hukum Pengelolaan Kawasan Lindung di Kota Medan

1. Instruksi Mendagri No. 4 tahun 1988 tentang RTH; Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan sebagai masukan Peraturan Zonasi RTH;
2. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.

2.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang yang di rencanakan kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Pengertian ruang terbuka tidak terlepas dari pengertian tentang ruang. Walaupun banyak definisi yang di sebut para intelektual, ada dua rumusan yang di anggap baik yaitu menurut filsafat Immanuel Kant dan menurut Plato.

Untuk ruang terbuka hijau atau biasanya di kenal sebagai RTH, merupakan istilah yang telah lama di perkenalkan, yaitu merupakan bagian dari ruang terbuka yang sebagian besar atau seluruhnya di isi oleh tanaman. Di dalam “pedoman tentang penataan RTH di wilayah perkotaan” dalam lampiran Imendagri No. 14 Tahun 1998 di jelaskan bahwa yang di maksud dengan Ruang Terbuka Hijau adalah ruang-ruang yang telah terbuka dalam kota atau wilayah yang luas, baik dalam bentuk areal memanjang atau jalur, dimana di dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka pada dasarnya tanpa bangunan (Dinas Pertamanan Medan 2002).

Dalam Ruang Terbuka Hijau Pemanfaatan lebih bersifat pengisian hijau tanaman/tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman seperti lahan pertanian, pertamanan, perkebunan dan sebagainya. Beberapa kebijakan umum dalam mewujudkan Ruang Terbuka Hijau adalah sebagai berikut :

1. Pengadaan Ruang Terbuka Hijau di utamakan pada kawasan yang secara alami kritis/peka dan dapat menimbulkan dampak yang luas, seperti daerah pantai, resapan air dan sebaliknya.
2. Mengusahakan secara maksimal alternatif tata guna lahan untuk mencapai tujuan Ruang Terbuka Hijau dalam menunjang kelestarian lingkungan.
3. Mengusahakan agar pembangunan yang di lakukan sesuai dengan standart perencanaan untuk memperoleh Ruang Terbuka Hijau serbaguna, perpetakan ruang-ruang parkir, ruang-ruang antar bangunan dan sebagainya.
4. Melaksanakan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan untuk mencapai lingkungan hijau lebih merata secara ketat. (Dinas Pertamanan 2002).

2.6.1 Fasilitas Olahragadan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan non hijau di Kecamatan Medan Polonia jumlahnya sudah cukup memadai untuk saat ini. Dimana di Kecamatan Medan Polonia sudah terdapat fasilitas olahraga dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan. Taman yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia dapat menambahkan keindahan dan sebagai tempat interaksi sosial sudah teroptimalkan. Guna menciptakan keindahan kota dan kenyamanan serta kesegaran bagi masyarakat Kecamatan Medan Polonia, maka perlu di buat taman-taman, baik berupa taman kota, maupun taman median, sehingga selain dapat menjadi paru-paru kota, taman-taman tersebut dapat membawa suasana alami ke dalam lingkungan perkotaan.

Dalam memproyeksikan kebutuhan ruang terbuka hijau ini dengan menggunakan standar dari SNI 03.1733.1989 tentang Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota. Dalam standar yang di gunakan dalam memper-hitungkan kebutuhan ruang terbuka hijau terdapat variabel seperti jumlah penduduk untuk kebutuhan ruang terbuka hijau, kebutuhan luas lahan yang di perlukan sesuai dengan jumlah penduduk, radius pencapaian untuk setiap ruang terbuka hijau dan kriteria lokasi ruang terbuka hijau yang sesuai sehingga nantinya ruang terbuka hijau ini dapat di manfaatkan secara optimal. Untuk lebih jelasnya lihat **Tabel II.1** tentang standar sarana ruang terbuka, taman dan olahraga.

Tabel II.1
Standar Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Olahraga

No.	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Pendukung (Jiwa)	Kebutuhan Luas Lahan Min. (Ha)	Standar (Ha/Jiwa)	Radius Pencapaian (Ha)	Kriteria Lokasi dan Penyelesaian
1.	Taman/ tempat main	250	250	1	100	Di tengah kelompok tetangga

2.	Taman/ tempat main	2,500	1,250	0,5	1,000	Di pusat kegiatan lingkungan
3.	Taman dan lapangan olahraga	30.000	9.000	0,3	-	Sedapat mungkin berkelompok dengan sarana pendidikan
4.	Taman dan lapangan olahraga	120.000	24.000	0,2	-	Terletak di jalan utama. Sedapat mungkin berkelompok dengan sarana pendidikan.
5.	Jalur hijau	-	-	15 m	-	Terletak menyebar.
6.	Kuburan/ pemakaman umum	120.000	-	-	-	Mempertimbang-kan radius pencapaian dan area yang di layani.

Sumber : SNI 03.1733.1989 Tentang Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota, 2019

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Materi Penelitian

Data yang di peroleh di sajikan dalam bentuk skripsi, berupa penjelasan dengan kata-kata, gambaran, foto-foto dengan catatan, hasil pengamatan dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam proses penelitian ini terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

3.1.1 Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, kegiatan yang di lakukan meliputi pengumpulan data awal dan literatur-literatur yang terkait untuk penyusunan kompilasi data Ruang Terbuka Hijau Kota Medan yang dapat berasal dari perpustakaan maupun berupa informasi dari berbagai media informasi. Setelah data di peroleh kemudian di lakukan pemusan variabel-variabel yang akan di amati dalam pelaksanaan studi, melakukan seleksi data, menyusun data secara sistematis dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan kebutuhan, serta membuat suatu catatan kecil mengenai data yang belum lengkap untuk kemudian di cari saat melakukan survei di lapangan.

3.1.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap Pengumpulan Data di lakukan dengan metode survei. Metode survei merupakan suatu cara yang di lakukan dalam pengambilan data baik secara langsung maupun tidak langsung. Survei di lakukan dalam dua cara yaitu survei primer dan survei sekunder.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Medan Polonia pada waktu tanggal 4 Maret sampai 10 Mei 2019 dengan menggunakan metode survei dan observasi dengan cara melakukan pengumpulan data pada pagi hari dan saat jam kerja, waktu santai pada sore hari di lanjutkan dengan pengamatan di malam hari.

3.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan dalam pengolahan data yang ada di sesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini. Metode yang di pakai untuk mengetahui dan melihat kondisi langsung dari tipologi ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia, metode yang di gunakan adalah metode deskriptif. Akan di jelaskan pada uraian berikut ini :

❖ Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang di lakukan dengan menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harafiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang di dapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskannya dengan kata-kata yaitu :

1. Analisis Fisik, guna untuk mengetahui Tipologi RTH dari segi Fisik di Kecamatan Medan Polonia.
2. Analisis Fungsi, guna untuk mengetahui Tipologi RTH dari segi Fungsi di Kecamatan Medan Polonia.
3. Analisis Struktur Ruang, guna untuk mengetahui Tipologi RTH dari segi Fungsi di Kecamatan Medan Polonia.
4. Analisis Kepemilikan : RTH di bedakan ke dalam RTH Publik dan RTH Privat guna untuk mengetahui RTH Publik dan RTH Privat.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah 56.970 orang. Jumlah ini di ambil dari jumlah penduduk tahun 2018 yang di peroleh dari dalam Angka Kecamatan Medan Polonia, Badan Pusat Statistik Sumatra Utara.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah menjawab kuisisioner Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia yang mewakili populasi yaitu berjumlah 100 orang. Jumlah ini di peroleh dari rumus Slovin, dalam iqbal (2002) yaitu :

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e:Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolerir/diinginkan. Dalam

$$n = \frac{56.970}{1 + 56.970 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{56.970}{1 + 56.970 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{56.970}{1 + 569,7}$$

$$n = \frac{56.970}{570,7}$$

n = 99,82 di bulatkan menjadi → 100 Questioner
hal ini persen kelonggaran di ambil adalah 10%.
Dimana untuk pembulatan maka penulis membagikan questioner sebanyak 100 orang (responden). Contoh questioner seperti yang terdapat pada lampiran I.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Wilayah Kota Medan

4.1.1 Profil Wilayah

Letak Kota Medan memang strategis, Kota ini dilalui Sungai Deli dan Sungai Babura. Keduanya merupakan jalur lalu lintas yang cukup ramai. Keberadaan Pelabuhan Belawan di jalur Selat Malaka yang cukup modern sebagai pintu gerbang atau pintu masuk Wisatawan dan perdagangan barang dan jasa baik domestic maupun luar negeri (ekspor-impor), menjadikan Medan sebagai pintu gerbang Indonesia bagian Barat. Kota Medan berpenduduk 2.247.425 jiwa yang memiliki areal seluas 265,10 Km² yang secara administrasi di bagi atas 21 Kecamatan yang mencakup 151 Kelurahan

Secara geografis Kota Medan terletak di antara koordinat 3^o.27' - 3^o.47' Lintang Utara dan 98^o.35' - 98^o.44' Bujur Timur dengan ketinggian 2,5 - 37,5 m di atas permukaan laut. Secara administratif, wilayah Kota Medan hampir keseluruhan wilayahnya berbatasan dengan daerah Kabupaten Deli Serdang yaitu sebelah Barat, Timur dan Selatan. Sepanjang wilayah Utaranya berbatasan langsung dengan Selat Malaka, yang merupakan salah satu jalur lalu lintas terpadat di dunia. Adapun mengenai batas-batas wilayah administrasi Kota Medan, dapat di uraikan sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kecamatan Deli Tua dan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

- Sebelah Barat : Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Timur : Kecamatan Percut, Kabupaten Deli Serdang

Luas wilayah Kota Medan adalah seluas 265,10 Km² yang terdiri dari 21 Kecamatan dengan 151 Kelurahan. Kecamatan Medan Labuhan memiliki luas wilayah terbesar yaitu 36,67Km² (13,83 % dari total wilayah Kota Medan), sedangkan Kecamatan Medan Maimun memiliki luas wilayah terkecil yaitu 2,98Km²(1,13 % dari total luas keseluruhan wilayah Kota Medan). Kota medan telah melalui beberapa kali perkembangan kota, luas Wilayah Administrasi Kota Medan juga telah melalui beberapa kali perkembangan. Perkembangan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Utara Nomor 140.22/2772.K/1996 tanggal 30 September 1996 Tentang 7 Kelurahan di Kotamadya daerah Tingkat II Kota Medan, secara administrasi Kota Medan di mekarkan kembali, dibagi atas 21 Kecamatan yang mencakup 151 Kelurahan.

Tabel IV.1

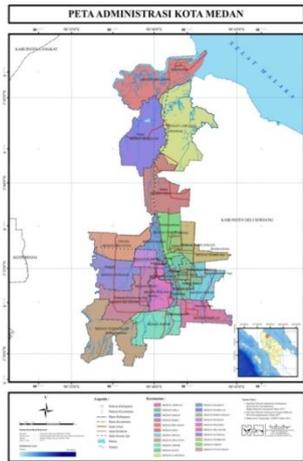
Daftar Kecamatan dan Luas Wilayah Kota Medan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Medan Tuntungan	20,68	87.123	4 179
2	Medan Johor	14,58	134.656	9 162
3	Medan Amplas	11,19	127.361	11 290
4	Medan Denai	9,05	147.571	16 175
5	Medan Area	5,52	99.821	17 939
6	Medan Kota	5,27	75.063	14 129
7	Medan Maimun	2,98	41.020	13 654
8	Medan Polonia	9,01	56.970	6 272
9	Medan Baru	5,84	40.888	6 945
10	Medan Selayang	12,81	108.702	8 418
11	Medan Sunggal	15,44	116.773	7 502
12	Medan Helvetia	13,16	152.806	11 518
13	Medan Petisah	6,82	63.902	9 295
14	Medan Barat	5,33	73.305	13 643
15	Medan Timur	7,76	112.339	14 361
16	Medan Perjuang	4,09	96.711	23 456
17	Medan Tembung	7,99	138.348	17 176
18	Medan Deli	20,84	186.255	8 866
19	Medan Labuhan	36,67	119.509	3 233
20	Medan Marelan	23,82	169.342	7 052
21	Medan Belawan	26,25	98.960	3 740
	Jumlah	265,10	2.247.425	8 478

Sumber : BPS Kota Medan, 2018

Dimana Kecamatan yang terluas adalah Medan Labuhan dengan luas wilayah yaitu 36,67Km² dengan presentase 13,83 % dan Kecamatan Medan Maimun merupakan wilayah yang terkecil dengan luas wilayah yaitu 2,98Km² dengan presentase 1,13 %. Dimana wilayah studi kasus penulis adalah Kecamatan Medan Polonia dengan luas 9,01Km² dengan presentase 3,40 % dari keseluruhan luas wilayah Kota Medan. Peta

Adminstrasi Kota Medan dapat dilihat pada **Gambar 4.1** berikut ini.



Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Medan

Tabel IV.4

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Rinci Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Polonia Tahun 2017

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
		Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	
1	Sari Rejo	14.026	13.725	27.751
2	Suka Dama	2.667	3.250	5.917
3	Polonia	9.176	9.326	18.502
4	Angrung	847	991	1.838
5	Madras Hulu	1.418	1.544	2.962
	Jumlah	28.134	28.836	56970

Sumber : BPS Kota Medan, Kecamatan Medan Polonia Dalam Angka, Tahun 2018

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui bahwa di Kecamatan Medan Polonia Jumlah penduduk Laki-laki adalah sebanyak 28.134 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak 28.836 jiwa, maka dapat di simpulkan bahwa di Kecamatan Medan Polonia jumlah penduduk Perempuan lebih banyak di dibandingkan dengan jumlah penduduk Laki-laki.

4.2 Analisis Tipologi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan tipologinya, Ruang Terbuka Hijau (RTH) terbagi atas 4 (empat) bagian yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Analisis Fisik

Pembagian tipologi RTH berdasarkan fisiknya terbagi lagi menjadi dua bagian, yaitu RTH alami dan non alami. Ruang terbuka hijau alami adalah merupakan RTH yang masih bersifat alami seperti berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional.

Berdasarkan hasil identifikasi RTH alami yang berada di Kecamatan Medan Polonia hanya berupa kawasan lindung yaitu ruang terbuka hijau yang terdapat di sebahagian di dalam kawasan Taman Beringin dengan luas 12.219 m² atau 1,22 ha. Seperti pada **Gambar 4.3** berikut ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
Gambar 4.3

Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Kawasan Lindung

Sedangkan Ruang Terbuka Hijau Non Alami adalah :

1. Taman

Selain taman lingkungan juga di tanami pohon-pohon besar seperti seperti mahoni yang bermanfaat untuk menyaring udara kotor dan menciptakan udara segar dan tempat berolahraga bagi masyarakat setempat. Taman Air Mancur Mandiri yang terletak di Jalan Imam Bonjol simpang Jalan Jenderal Sudirman yang luasnya adalah 3.600,84m² atau 0,36 ha, taman depan Rumah Dinas GUBSU di Jalan Jenderal Sudirman yang luasnya adalah 495 m² atau 0,04 ha dan taman di dalam Bank Sumut di Jalan Imam Bonjol yang luasnya adalah 68,17 m² atau 0,006 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.4 Gambar 4.5 Gambar 4.6** di bawah ini.



sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
Gambar 4.4

Taman Air Mancur Mandiri



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
Gambar 4.5

Taman Depan Rumah Dinas GUBSU



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019
Gambar 4.6 Taman Di Dalam Bank Sumut

2. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang ada di Kecamatan Medan Polonia sesuai data dari Dinas Pertamanan dan data RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) hanya berupa ruang terbuka hijau Privat yaitu lapangan olahraga Futsal yang ada di halaman Sekolah Immanuel dan lapangan olahraga di kawasan TNI AU. Luas lapangan olahraga yang ada di Halaman Sekolah Immanuel yang terletak di Jalan Slamet Riyadi yaitu 5.451,27 m² atau 0,54 ha dan luas lapangan olahraga yang ada di kawasan TNI AU yang terletak di Jalan Komodor Muda Adi Sucipto yaitu 8.834,78m² atau 0,88 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.7** dan **Gambar 4.8** di bawah ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.7

Lapangan Olahraga Di Halaman Sekolah Immanuel



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.8

Lapangan Olahraga TNI AU

3. Taman Pemakaman Umum

Penyediaan ruang terbuka hijau pada areal pemakaman memiliki fungsi ekologis yaitu sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat di sekitar seperti beristirahat dan sumber pendapatan ekonomi. Secara keseluruhan jumlah taman pemakaman yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia sesuai data dari Dinas Pertamanan dan data RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) ada 3 (tiga) tempat yaitu Pemakaman Muslim yang terletak di Jalan Karya Sejati dengan luas 8.759,25 m² atau 0,87 ha, Pemakaman TNI AU yang terletak di Jalan Komodor

Muda Adi Sucipto dengan luas 8.432,75 m² atau 0,84 ha dan Komplek Makam Keluarga TNI AU yang terletak di Jalan Padang Golf dengan luas 8.726,39m² atau 0,87 ha. Diantara ke 3 (tiga) tempat pemakaman yang ada di Kecamatan Medan Polonia, peneliti hanya bisa survey 2 (dua) tempat yaitu Pemakaman Muslim yang terletak di Jalan Karya Sejati dan Komplek Makam Keluarga TNI AU yang terletak di Jalan Padang Golf sedangkan Pemakaman TNI AU yang terletak di Jalan Komodor Muda Adi Sucipto peneliti tidak bisa survei karena tidak di perbolehkan masuk atau survey pada tempat pemakan tersebut oleh pihak penjaga pintu masuk di kawasan TNI AU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.9** dan **Gambar 4.10** di bawah ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.9

Pemakaman Muslim Di Jalan Karya Sejati



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.10

Komplek Makam Keluarga TNI AU Di Jalan Padang Golf

4. Jalur Hijau Berm Jalan

Jalur hijau berm jalan di Kecamatan Medan Polonia terletak di Jalan Uskup Agung dengan luas 980 m² atau 0,09 ha yang berfungsi sebagai pemisah jalan antara jalur kanan dan jalur kiri jalan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 4.11** di bawah ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.11

Jalur Hijau Berm Jalan Di Jalan Uskup Agung

Tabel IV.5

Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Fisik Alam dan Non Alam

Yang Ada Di Kecamatan Medan Polonia

N	Nama Taman	Tipologi		Keterangan
		Alami	Non Alami	
	 Hutan Kota Taman Beringin			Kawasan di lindungi
	 Taman Air Mancur Mandiri		√	Menciptakan udara Segar
	 Taman Depan Rumah Dinas GUBSU		√	Menciptakan udara Segar
	 Taman Di Dalam Bank Sumut		√	Menciptakan udara Segar
	 Halaman Sekolah Immanuel		√	Tempat berolahraga bagi anak sekolah

 <p>Lapangan Olahraga TNI AU</p>		√	Tempat berolahraga bagi TNI AU
 <p>Pemakaman Muslim</p>		√	Sebagai daerah resapan air
 <p>Komplek Makam Keluarga TNI AU</p>		√	Sebagai daerah resapan air
 <p>Jalur Hijau Berm Jalan</p>		√	Berfungsi sebagai pemisah antara jalur jalan kanan dan jalur jalan kiri

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

Dari Tabel IV.5 di atas dapat diketahui bahwa Ruang Terbuka Hijau alami dan non alami di Kecamatan Medan Polonia, dengan hasil survei lapangan dapat disimpulkan bahwa Ruang Terbuka Hijau alami di Kecamatan Medan Polonia hanya terdapat di kawasan Taman Beringin, sedangkan Ruang Terbuka Hijau non alami terdapat di beberapa tempat yaitu Taman Air Mancur Mandiri yang terletak di Jalan Imam Bonjol simpang Jalan Jenderal Sudirman, Taman Depan Rumah Dinas GUBSU yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Taman di Dalam Bank Sumut yang terletak

Jalan Imam Bonjol, Halaman Sekolah Immanuel yang terletak di Jalan Slamet Riyadi, Lapangan Olahraga TNI AU yang terletak di Jalan Komodor Muda Adi Sucipto, Pemakaman Muslim yang terletak di Jalan Karya Sejati, Komplek Makam Keluarga TNI AU yang terletak di Jalan Padang Golf, Jalur Hijau Berm Jalan yang terletak di Jalan Uskup Agung yang bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi pengunjung taman.

4.3.2 Analisis Fungsi

Ruang terbuka hijau ditinjau dari segi fungsinya dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu :

➤ **Ekologis**

Fungsi ekologis dari ruang terbuka hijau sebagai sistem sirkulasi udara/paru-paru kota, pengatur iklim mikro, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerap polutan media udara, air dan tanah, serta penahan angin.

Dari jumlah ruang terbuka hijau seluas 144,26 Ha yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia jumlah oksigen yang di hasilkan adalah sebesar 86,556ton/ha/hari. Nilai ini di dapat dari ketentuan bahwa ruang terbuka hijau dengan luas 1 ha dapat menghasilkan 0,6 ton/ha/hari.

Fungsi ekologis ruang terbuka hijau sebagai pengatur tata air yang dapat menyimpan air tanah 900m³/thn/ha dan mampu mentransfer 4000 liter air/hari/ha yang berarti dapat mengurangi suhu udara sekitar 5°C – 8°C. Dengan luas ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia sebesar 144,26 Ha dapat menyimpan air tanah 129.834m³/thn dan mentransfer 577.040liter air/hari.

➤ **Sosial Budaya**

Fungsi ruang terbuka jenis taman, lapangan olahraga yang terdapat di Kecamatan Medan Polonia dapat di jadikan sebagai fungsi sosial budaya seperti tempat berkumpul keluarga, tempat pertunjukkan pameran, sebagai tempat kegiatan rekreasi aktif seperti lapangan olahraga dan rekreasi pasif seperti taman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.12

Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Sosial Budaya

➤ **Estetika**

Fungsi estetika dari ruang terbuka hijau yaitu membentuk alami yang indah bagi lingkungan terutama lingkungan masyarakat setempat. Seperti Ruang Terbuka Hijau yang terdapat di kawasan Taman Beringin yang memberikan ke indahan alami di dalam kawasannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.13 Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Estetika

➤ **Ekonomi**

Fungsi ekonomi merupakan sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun dan sayur mayor; bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain-lain. Fungsi keberadaan ruang terbuka hijau di taman Beringin di Kecamatan Medan Polonia yang membuat pengusaha dapat meningkatkan pendapatannya dengan adanya perdagangan/jasa dan retribusi tempat parkir dan jualan dengan memakai gerobak pada lingkungan daerah sekeliling taman, yang memberikan fungsi ekonomi untuk masyarakat menjadi baik. Seperti pada gambar berikut ini.



Sumber: Hasil Survei Lapangan, 2019

Gambar 4.14 Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ekonomi

Tabel IV.6

Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Fungsi Yang Ada Di Kecamatan Medan Polonia

No	Fungsi	Kesimpulan
1	Ekologis	Dengan luas ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia sebesar 144,26 Ha dapat menyimpan air tanah 129.834m ³ /thn dan mentransfer 577.040 liter air/hari.

No	Fungsi	Kesimpulan
2	Sosial Budaya 	Fungsi sosial budaya seperti tempat berkumpul keluarga, tempat pertunjukkan pameran, sebagai tempat kegiatan rekreasi aktif seperti lapangan olahraga, seperti yang terdapat di taman Beringin
3	Estetika 	Memberikan keindahan di kawasan sekitar, seperti di kawasan taman beringin dan taman depan Rumah Dinas GUBSU.
4	Ekonomi 	Membuat pengusaha dapat meningkatkan pendapatannya dengan adanya perdagangan/jasa dan retribusi tempat parkir pada lingkungan daerah sekeliling taman, yang memberikan fungsi ekonomi untuk masyarakat menjadi baik, seperti yang terdapat di taman Beringin.

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

4.3.3 Analisis Struktur Ruang

Ruang terbuka hijau merupakan kebutuhan vital bagi sebuah kota. Ruang terbuka hijau sebagai paru-paru kota, penyaring polusi udara dan sebagai estetika kota. Bentuk ruang terbuka hijau di tinjau dari pola vegetasinya yaitu polabergelombang (*cluster*), menyebar (*scattered*) dan jalur (*path*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.7 dan Tabel IV.8 berikut ini.

Tabel IV.7

Analisis Bentuk Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Kualitas RTH Di Kecamatan Medan Polonia

No	Bentuk Ruang Terbuka Hijau	Kualitas	Analisis
1	 Pohon Kelapa Sawit Jalan Padang Golf Depan CBD Polonia	Aksesibilitas	Baik karena orang mudah untuk memasuki RTH secara fisik karena tidak adanya faktor penghambat seperti keberadaan pagar yang menghalangi pengunjung masuk ke dalam
		Keamanan keselamatan (berdasarkan wawancara)	Baik karena tidak ada faktor yang mengganggu keamanan dan keselamatan penggunaannya.
		Kenyamanan	Baik karena banyaknya pohon pelindung yang dapat dimanfaatkan sebagai penyerap karbondioksida kota
		Kondisi	Hanya dapat dilihat saja tetapi tidak dapat digunakan karena terlalu banyak pohon

No	Bentuk Ruang Terbuka Hijau	Kualitas	Analisis
2	<p style="text-align: center;"><i>Scattered</i></p>  <p style="text-align: center;">Kawasan Taman Beringin</p>	Estetika	Baik karena adanya keindahan dan keharmonisan ruang. Adanya vegetasi dengan pemanfaatan rekreasi maupun edukasi.
		Aksesibilitas	Baik karena orang mudah untuk memasuki RTH secara fisik, Baik karena kemudahan orang untuk mengamati aktivitas di dalam, Baik karena adanya kesan terbuka bagi semua orang.
		Keamanan keselamatan (berdasarkan wawancara)	Baik karena tidak ada faktor yang mengganggu keamanan dan keselamatan penggunanya.
		Kenyamanan	Baik karena adanya pohon pelindung yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna.
		Kondisi	Baik karena adanya kebebasan untuk menggunakannya.
3	<p style="text-align: center;"><i>Path</i></p>  <p style="text-align: center;">Jalan Uskup Agung</p>	Estetika	Baik karena adanya keindahan dan keharmonisan ruang

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

Dari tabel analisis tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas RTH di Kecamatan Medan Polonia tergolong baik. Namun harus ada perbaikan atau perhatian lebih dari pemerintah untuk pengelolannya supaya semakin baik dan tertata rapi.

Tabel IV.8

Analisis Bentuk Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Jenis Di Kecamatan Medan Polonia

Jenis	Penjelasan
 <p>Taman Kota di Kecamatan Medan Polonia</p>	Taman Kecamatan Medan Polonia, terletak di Jl. Teuku Ditiro, taman ini berfungsi sebagai hutan kota, sebagai sarana sosial dan estetika.
 <p>Jalur Sempadan Sungai</p>	Gambar di samping adalah aliran Sungai Deli yang melintas di Kecamatan Medan Polonia. Sungai ini memiliki jalur hijau dengan tanaman pohon pisang yang tumbuh sendiri yang dapat berfungsi untuk kebutuhan makanan masyarakat dan juga berfungsi sebagai pencegah erosi. (Mulia, 2021)

Jenis	Penjelasan
 Taman Pekarangan Rumah	Permukiman penduduk di Kecamatan Medan Polonia mayoritas masih memiliki pekarangan rumah atau RTH Privat yang berfungsi sebagai tempat tanaman bunga-bunga dan juga sebagai tempat resapan air.
 Taman Makam di Kecamatan Medan Polonia	Taman Pemakaman di Kecamatan Medan Polonia terdapat Jl. Karya Sejati. Pemakaman ini berfungsi sebagai pelindung estetika, layanan untuk pemakaman umat Muslim dan juga berfungsi sebagai tempat resapan air.

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2019

4.3.4 Analisis Kepemilikan

Ruang terbuka hijau di tinjau dari segi kepemilikan dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu Ruang Terbuka Hijau Publik dan Ruang Terbuka Hijau Privat. Adapun Ruang Terbuka Hijau Publik dan Ruang Terbuka Hijau Privat di Kecamatan Medan Polonia yaitu dapat di lihat pada Tabel IV.9 di bawah ini.

Tabel IV.9 Ruang Terbuka Hijau Publik dan Ruang Terbuka Hijau Privat Di Kecamatan Medan Polonia

No	Jenis RTH	Taman	Luas (M ²)
1	RTH Publik	Taman Beringin	12.219
2		Bundaran Polonia	490
3		Jl. Dc. Barito	615
4		Jl. Mongonsidi/Simp. Jl. DrCipto	90
5		Jl. Uskup Agung	980
6		Jl. CitDitiro	976
7	RTH Privat	Jl. Juanda/Simp. Jl. Mongonsidi	881
8		Jl. Urip/Simp. Jl. Mongonsidi	275
9		Lahan Terbangun (Permukiman Warga)	668.724,28
10		Lahan Lanud Soewondo (Lahan Bandara)	639.360,73
11		Pulau Jalan	2.952,03
12		Taman Air Mancur Mandiri	3.600,84
13		Kolam Air Mancur (Suka Damai)	25,60
14		Lahan Kosong (Anggrung)	93,01
15		Pedestrian Villa Resort Masdulhak Garden	512,08
16		Sempadan Sungai	22.777,84
17		Lahan Kosong dan Lahan Terbangun	44.460,11
18		Pemukaman Muslim	8.759,25
19		Badan Jalan (Sari Rejo)	9,13
20		Air Mancur Komplek Polonia	1.079,48
Jumlah			1.408.880,38 M² = 140,88 Ha
1	RTH Privat	Taman Depan Rumah Dinas GUBSU	495
2		Jl. Mogonsidi Depan RS Boloni	95
3		Jl. Teuku Daud Depan Kantor BPK Medan	634
4		Taman Didalam Bank Sumut	68,17
5		Halaman Sekolah Immanuel	5.451,27

6		Pemakaman TNI AU	8.432,75
7		Komplek Makam Keluarga TNI AU	8.726,39
8		Lapangan Olahraga TNI AU	8.834,78
9		Halaman SMP Methodist	645,03
10		Halaman Dinas Pendidikan Sumut	373,02
Jumlah			33.755,41 M² = 3,37 Ha

Sumber : Dinas Pertamanan dan RTRW Kota Medan, 2019

Dari data dalam tabel diatas, Ruang Terbuka Hijau Publik yaitu 140,88 Ha di bagi dengan luas keseluruhan Kecamatan Medan Polonia yaitu 901 Ha dikali 100 % yaitu 15,63 %. Jadi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Medan Polonia sudah mencapai 15 % dari keseluruhan luas Kecamatan Medan Polonia.

Sedangkan Ruang Terbuka Hijau Privat yaitu 3,37 Ha dibagi dengan luas keseluruhan Kecamatan Medan Polonia yaitu 901 Ha dikali 100 % yaitu 0,37 %. Jadi Ruang Terbuka Hijau Privat di Kecamatan Medan Poloniasudahmencapai 0,37 % dari keseluruhan luas Kecamatan Medan Polonia.

4.4 Data Hasil Kuesioner

Dalam penghitungan jumlah Responden dihitung berdasarkan jenis kelamin dan umur. Perhitungan jumlah responden dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan atau 100 buah dan ditambah penghitungan langsung (survei langsung) terhadap responden.

4.4.1 Morfologi Responden

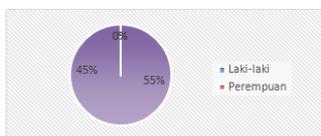
1. Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Dari keseluruhan masyarakat di Kecamatan Medan Polonia, di ambil 100 orang masyarakat yang menjadi sampel. Sampel tersebut merupakan perwakilan dari populasi dari Kecamatan Medan Polonia.

Tabel IV.11 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah/Orang
1	Laki-laki	55
2	Perempuan	45
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Gambar 4.16 Diagram Jumlah Responden Kecamatan Medan Polonia Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah Responden di Kecamatan Medan Polonia Menurut Jenis Kelamin, laki-laki sebanyak (55%) sedangkan perempuan (45%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.11 diatas.

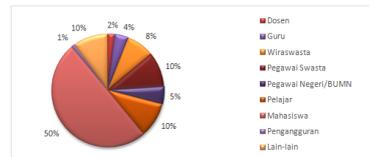
2. Berdasarkan Pekerjaan

Masyarakat di Kecamatan Medan Polonia mempunyai berbagai macam mata pencaharian yang berbeda-beda, diambil sampel 100 orang untuk mengetahui pekerjaan masyarakat yang berada di Kecamatan Medan Polonia.

Tabel IV.12 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Dosen	2
2	Guru	4
3	Wiraswasta	8
4	Pegawai Swasta	10
5	Pegawai Negeri/BUMN	5
6	Pelajar	10
7	Mahasiswa	50
8	Pengangguran	1
9	Lain-lain	10
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.17 Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kuesioner jumlah responden berdasarkan pekerjaan yaitu Dosen sebanyak (2%), Guru (4%), Wiraswasta (8%), Pegawai Swasta (10%), Pegawai Negeri/BUMN (5%), Pelajar (10%), Mahasiswa (50%), Pengangguran (1%), dan Lain-lain (10%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV.12 di atas.

4.4.2 Hasil Berdasarkan Responden Di Lapangan

1. Penataan Taman Lingkungan

Di beberapa wilayah hanya sedikit taman lingkungan yang berada di Kecamatan Medan Polonia, dari hasil wawancara, masyarakat Kecamatan Medan Polonia ingin di setiap lingkungan mempunyai taman agar membuat lingkungan Kecamatan menjadi asri.

Tabel IV.13 Penataan Taman Lingkungan Di Kecamatan Medan Polonia

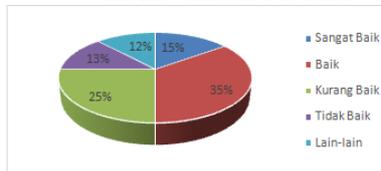
No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	15
2	Baik	35
3	Kurang Baik	25

4	Tidak Baik	13
5	Lain-lain	12
	Jumlah	100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.18

Diagram Penataan Taman Lingkungan Di Kecamatan Medan Polonia



Sumber : Data Kuesioner Diolah,

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman lingkungan ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (15%), Baik (35%), Kurang Baik (25%), Tidak Baik (13%), dan Lain-lain (12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.13** di atas.

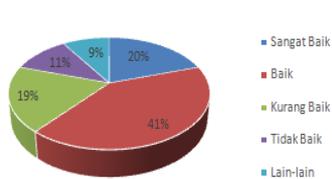
2. Penataan Taman Perkantoran

Dari hasil wawancara pada masyarakat di Kecamatan Medan Polonia, banyak masyarakat mengungkapkan taman perkantoran sangat indah dan asri di Kecamatan Medan Polonia, taman perkantoran menjadi hiasan pada halaman perkantoran.

Tabel IV.14 Penataan Taman Perkantoran DiKecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	20
2	Baik	41
3	Kurang Baik	19
4	Tidak Baik	11
5	Lain-lain	9
	Jumlah	100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.19 Diagram Penataan Taman Perkantoran

Di Kecamatan Medan Polonia Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman perkantoran ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (20%), Baik (41%), Kurang Baik (19%), Tidak Baik (11%), dan Lain-lain (9%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.14** di atas.

3. Penataan Taman

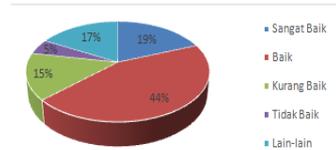
Penataan Taman di Kecamatan Medan Polonia sudah baik karena pemerintah menata taman tersebut dengan baik.

Tabel IV.15

Penataan Taman DiKecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	19
2	Baik	44
3	Kurang Baik	15
4	Tidak Baik	5
5	Lain-lain	17
	Jumlah	100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.20 Diagram Penataan Taman Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (19%), Baik (44%), Kurang Baik (15%), Tidak Baik (5%), dan Lain-lain (17%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.15** di atas.

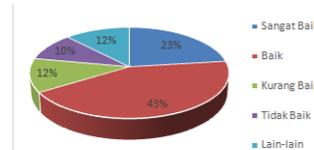
4. Penataan Taman Tugu Kota

Dari hasil wawancara taman tugu di Kecamatan Medan Polonia, banyak masyarakat yang mengungkapkan sangat bagus karena dengan adanya tugu kota di Kecamatan Medan Polonia akan memberikan simbol yang bersejarah di tengah-tengah masyarakat dan bahkan terus bersejarah kepada generasi-generasi yang akan datang.

Tabel IV.16 Penataan Taman Tugu Kota DiKecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	23
2	Baik	43
3	Kurang Baik	12
4	Tidak Baik	10
5	Lain-lain	12
	Jumlah	100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.21

Diagram Penataan Taman Tugu Kota Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman tugu kota ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (23%), Baik (43%), Kurang Baik (12%), Tidak Baik (10%), dan Lain-lain (12%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.16** di atas.

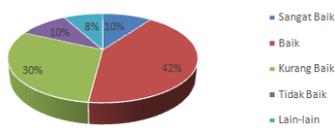
5. Taman Peribadatan

Taman peribadatan di Kecamatan Medan Polonia hanya terdapat di sebahagian, kurangnya taman pada tempat peribadatan membuat kurangnya resapann air pada tempat peribadatan, dari hasil wawancara kepada masyarakat kebanyakan halaman di area peribadatan di jadikan tempat parkir, sehingga membuat taman peribadatan berkurang.

Tabel IV.17 Penataan Taman Peribadatan DiKecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	10
2	Baik	42
3	Kurang Baik	30
4	Tidak Baik	10
5	Lain-lain	8
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.22 Diagram Penataan Taman Perkantoran Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman monument kota ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (10%), Baik (42%), Kurang Baik (30%), Tidak Baik (10%), dan Lain-lain (8%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.17** di atas.

4.4.3 Kebersihan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

1. Keindahan dan Kebersihan

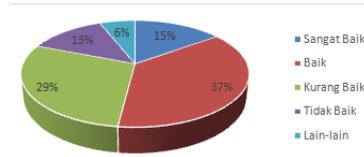
Keindahan dan kebersihan di Kecamatan Medan Polonia sudah di perhatikan pemerintah dengan menyediakan dinas kebersihan di taman tersebut dan menata taman tersebut, contohnya di Taman Beringin adanya tukang pembersih taman dengan menyapu sampah yang ada di taman pada setiap pagi/sore hari.

Tabel IV.18 Kindahan dan Kebersihan Ruang Terbuka HijauDi Kecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	15
2	Baik	37
3	Kurang Baik	29

No	Kategori	Jumlah
4	Tidak Baik	13
5	Lain-lain	6
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.23 Diagram Keindahan dan Kebersihan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi keindahan dan kebersihan ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (15%), Baik (37%), Kurang Baik (29%), Tidak Baik (13%), dan Lain-lain (6%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.18** di atas.

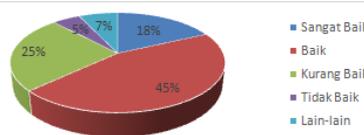
2. Menjaga Kebersihan

Kebersihan di Kecamatan Medan Polonia sudah di perhatikan pemerintah dengan menyediakan dinas kebersihan di taman tersebut seperti contohnya di Taman Beringin adanya tukang pembersih taman dengan menyapu sampah yang ada di taman pada setiap pagi/sore hari.

Tabel IV.19 Menjaga Kebersihan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Kategori	Jumlah
1	Sangat Baik	18
2	Baik	45
3	Kurang Baik	25
4	Tidak Baik	5
5	Lain-lain	7
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.24

Diagram Menjaga Kebersihan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari kesadaran menjaga kebersihan ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia dengan parameternya adalah sampah dan penyediaan tong sampah, menurut responden yaitu Sangat Baik (18%), Baik (45%), Kurang Baik (25%), Tidak Baik (5%), dan Lain-lain (7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.19** di atas.

4.4.4 Kondisi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

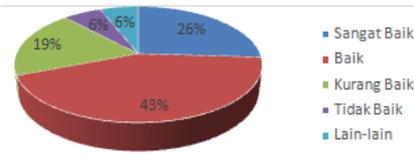
1. Kondisi Ruang Terbuka Hijau

Kecamatan Medan Polonia terdapat taman kecamatan yang cukup luas di mana banyak pengunjung berolahraga di taman kecamatan yang ada di Kecamatan Medan Polonia, dari hasil wawancara terhadap pengunjung taman, masyarakat berpendapat bahwa kondisi taman sangat nyaman dan teduh.

Tabel IV.20 Kondisi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Kondisi Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	26
2	Baik	43
3	Kurang Baik	19
4	Tidak Baik	6
5	Lain-lain	6
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.25 Diagram Kondisi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari kondisi ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (26%), Baik (43%), Kurang Baik (19%), Tidak Baik (6%), dan Lain-lain (6%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.20** di atas.

2. Perhatian Pemerintah/Masyarakat

Dalam perhatian pemerintah/masyarakat Kecamatan Medan Polonia tentang ruang terbuka hijau adalah di perhatikan dengan baik seperti contohnya penataan Taman Beringin, taman tersebut di tata dengan baik dan bagus.

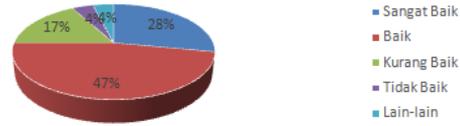
Tabel IV.21 Perhatian Pemerintah/Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Perhatian Pemerintah/Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	28
2	Baik	47
3	Kurang Baik	17
4	Tidak Baik	4

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari lokasi penataan taman pemakaman umum ruang terbuka hijau di Kecamatan

5	Lain-lain	4
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.26

Diagram Perhatian Pemerintah/Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari perhatian Pemerintah/Masyarakat terhadap ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (28%), Baik (47%), Kurang Baik (17%), Tidak Baik (4%), dan Lain-lain (4%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.21** di atas.

4.4.5 Kelayakan Taman Pemakaman Umum Di Kecamatan Medan Polonia

1. Penataan Taman Pemakaman Umum

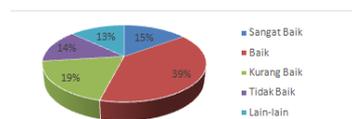
Penataan taman pemakaman umum di Kecamatan Medan Polonia sudah terlalu padat sehingga kurang fasilitas lahan untuk pemakaman, menurut hasil wawancara bahwa perlu adanya penambahan peluasan lahan untuk pemakaman di wilayah Kecamatan Medan Polonia.

Tabel IV.22

Penataan Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Penataan Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	15
2	Baik	39
3	Kurang Baik	19
4	Tidak Baik	14
5	Lain-lain	13
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Gambar 4.27 Diagram Penataan Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Medan Polonia yaitu Sangat Baik (15%), Baik (39%), Kurang Baik (19%), Tidak Baik (14%), dan Lain-lain (13%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.22** di atas.

2. Kondisi Taman Pemakaman Umumdi Kecamatan Medan Polonia

Kondisi taman pemakaman umumdi Kecamatan Medan Polonia cukup baik namun sudah terlalu padat, menurut hasil wawancara bahwa perlu adanya penambahan peluasan lahan untuk pemakaman di wilayah Kecamatan Medan Polonia.

Tabel IV.23 Kondisi Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Kondisi Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	12
2	Baik	29
3	Kurang Baik	29
4	Tidak Baik	14
5	Lain-lain	16
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Gambar 4.28

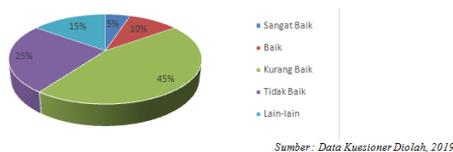
Diagram Kondisi Taman Pemakaman Umum Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari kondisi taman pemakaman umum ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (12%), Baik (29%), Kurang Baik (29%), Tidak Baik (14%), dan Lain-lain (16%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.23** di atas.

4.4.6 Lapangan Olahraga Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

1. Kondisi Lapangan Olahraga di Kecamatan Medan Polonia

Dari hasil survey dan wawancara kepada masyarakat di lapangan, kondisi lapangan olahraga yang ada di Kecamatan Medan Polonia kurang baik, karena lapangan olahraga seperti lapangan sepak bola, bola volly dan jenis olahraga lainnya tidak tersedia untuk Publik, hanya lapangan olahraga yang bersifat Privat yang terletak di Halaman Sekolah Immanuel dan di Lapangan olahraga TNI AU. Dari hasil wawancara



Gambar 4.30

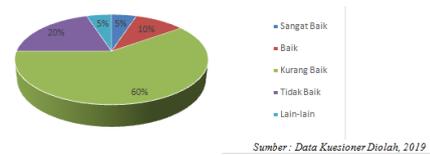
Diagram Fasilitas Lapangan Olahraga

masyarakat mengatakan bahwa lapangan tersebut tidak terbuka untuk umum/Publik..

Tabel IV.24 Kondisi Lapangan Olahraga Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Kondisi Lapangan Olahraga Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	5
2	Baik	10
3	Kurang Baik	60
4	Tidak Baik	20
5	Lain-lain	5
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019



Gambar 4.29

Diagram Kondisi Lapangan Olahraga

Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari kondisi lapangan olahraga ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (5%), Baik (10%), Kurang Baik (60%), Tidak Baik (20%), dan Lain-lain (5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.24** di atas.

2. Fasilitas Lapangan Olahraga di Kecamatan Medan Polonia

Dari hasil survey dan wawancara di lapangan, fasilitas lapangan olahraga yang ada di Kecamatan Medan Polonia yaitu kurang baik, karena ketidaktersediaannya lapangan olahraga khusus publik.

Tabel IV.25 Fasilitas Lapangan Olahraga Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

No	Fasilitas Lapangan Olahraga Ruang Terbuka Hijau	Jumlah
1	Sangat Baik	5
2	Baik	10
3	Kurang Baik	45
4	Tidak Baik	25
5	Lain-lain	15
Jumlah		100

Sumber : Data Kuesioner Diolah, 2019

Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Berdasarkan kuesioner yang di bagikan pada Responden di lihat dari fasilitas lapangan olahraga ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu Sangat Baik (5%), Baik (10%), Kurang Baik (45%),

Tidak Baik (25%), dan Lain-lain (15%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel IV.25** di atas.

Dari lokasi berdasarkan kuesioner yang di bagikan kepada masyarakat setempat, penataan taman keindahan dan kebersihan ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia sudah baik yaitu Bersih, Aman, Rapi dan Indah.

4.5 Alternatif Terpilih Tipologi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Medan Polonia

Dari hasil survey dan analisis, tipologi ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia terdiri dari 4 (empat) bagian yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Fisik

Berdasarkan fisiknya tipologi ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu ruang terbuka hijau Alami dan ruang terbuka hijau Non Alami yang terdiri dari Taman Beringin, Taman Air Mancur Mandiri, Taman Depan Rumah Dinas Gubsu, Taman di dalam Bank Sumut, lapangan olahraga di Halaman Sekolah Immanuel, lapangan olahraga TNI AU, Taman Pemakaman Muslim, Pemakaman TNI AU, Komplek Makam Keluarga TNI AU dan Jalur Berm Hijau. Dari hasil survei ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia berdasarkan fisiknya, yang terbuka untuk umum dan fasilitas di dalam tamannya baik dan indah adalah hanya terdapat di Taman Beringin

2. Analisis Fungsi

Ruang terbuka hijau di tinjau dari segi fungsinya dapat dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu ekologis, sosial budaya, estetika dan ekonomi. Dari hasil survei ruang terbuka hijau yang memberikan fungsi ekologis, sosial budaya, estetika dan ekonomi adalah berada di ruang terbuka hijau Taman Beringin.

3. Analisis Struktur Ruang

Ruang terbuka hijau di Kecamatan Medan Polonia dari segi struktur ruang jika di tinjau dari pola vegetasinya yaitu terbagi menjadi 3 (macam) yaitu pola bergerombol (*cluster*), menyebar (*scattered*) dan jalur (*path*). Dari hasil survey ruang terbuka hijau pola bergerombol (*cluster*) yaitu pohon kelapa sawit yang terletak di Jl. Padang Golf, ruang terbuka hijau pola menyebar (*scattered*) yaitu Taman Beringin yang terletak di Jl. Cit Ditiro sedangkan ruang terbuka hijau pola jalur (*path*) yaitu jalur berm jalan yang terletak di Jl. Uskup Agung. Ruang terbuka hijau yang memberikan kualitas terbaik yaitu berada di Taman Beringin.

4. Analisis Kepemilikan

Ruang terbuka hijau dari segi kepemilikan terbagi menjadi 2 (dua) macam yaitu ruang terbuka hijau Publik dan Privat. Ruang terbuka

hijau di Kecamatan Medan Polonia berdasarkan daftar nama-nama ruang terbuka hijau pada **Tabel IV.9** yang memberikan nilai dari segi kebersihan, keamanan, kerapian, keindahan, nilai ekonomi, sarana ruang terbuka hijau yang bagus dan terbuka untuk publik adalah hanya terdapat di Taman Beringin.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia yang telah di lakukan penelitian. Akhirnya penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia adalah :

1. Fisik Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia berdasarkan alami yaitu di kawasan Taman Beringin sedangkan non alami yaitu Taman Air Mancur Mandiri Jl. Imam Bonjol simpang Jalan Jenderal Sudirman, Taman Depan Rumah Dinas Gubsu Jl. Jenderal Sudirman, Taman di Dalam Bank Sumut Jl. Imam Bonjol, Halaman Sekolah Immanuel Jl. Slamet Riyadi, Lapangan Olahraga TNI AU Jl. Komodor Muda Adi Sucipto, Pemakaman Muslim Jl. Karya Sejati, Pemakaman TNI AU Jl. Komodor Muda Adi Sucipto, Komplek Makam Keluarga TNI AU Jl. Padang Golf dan jalur hijau Berm Jalan Jl. Uskup Agung, yang bermanfaat bagi masyarakat maupun bagi pengunjung.
2. Fungsi Tipologi Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Medan Polonia yaitu sebagai ekologis berdasarkan oksigen sebesar 86,556 ton/ha/hari. Sosial budaya seperti tempat berkumpul keluarga, tempat pertunjukkan pameran, sebagai tempat kegiatan rekreasi aktif seperti lapangan olahraga dan rekreasi pasif seperti taman. Sebagai estetika ruang terbuka hijau yang terdapat di kawasan Taman Beringin yang memberikan keindahan alami di dalam kawasannya. Ekonomi membuat pengusaha dapat meningkatkan pendapatannya dengan adanya perdagangan/jasad an retribusi tempat parkir dan alingkung dan daerah sekeliling taman, yang memberikan fungsi ekonomi untuk masyarakat menjadi baik, seperti yang terdapat di taman Beringin.
3. Struktur Ruang, kualitas RTH di Kecamatan Medan Polonia tergolong baik. Namun harus ada perbaikan atau perhatian lebih dari pemerintah untuk pengelolannya supaya makin baik dan tertata rapi.
4. Kepemilikan, RTH Publik sudah mencapai 15 % dan RTH Privat sudah mencapai 0,37 % dari luasan keseluruhan Kecamatan Medan Polonia. Jika dilihat dari Standard Ruang Terbuka hijau bahwa di dalam sebuah Kota Standard

Ruang Terbuka Hijau menurut UU(Undang-Undang) Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau di dalam sebuah kota minimal 30 % dari luas keseluruhan kota yang di bagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Ruang Terbuka Hijau Publik 20 % dan Ruang Terbuka Hijau Privat 10 %. Jadi, dari standard tersebut bisa di tentukan bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Medan Polonia masih kurang 5 % dan Ruang Terbuka Hijau Privat kurang 9,63 % lagi.

5.2 Saran

Pemeliharaan terhadap ruang terbuka hijau baik bagi pemerintah, bagi masyarakat setempat maupun bagi pengunjung harus tetap bersama-sama adanya kesadaran kan menjaga kebersihan dan keamanan ruang terbuka hijau agar kelestarian tipologi dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) tetap bagus dan indah untuk selamanya demi untuk memenuhi kota yang kaya akan ruang terbuka hijau yang berguna untuk membantu peresapan air dan juga sangat berguna untuk tempat rekreasi, tempat olahraga dan juga tidak kalah penting untuk membuat suatu kota terlihat bagus dan cantik untuk di pandang mata, dan dengan adanya keberlangsungan ruang terbuka hijau juga akan mengurangi polusi udara untuk menjaga kesehatan seluruh masyarakat dan pemerintah kota.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Buku

Dalam Angka, Kecamatan Medan Polonia. 2018. Data Penduduk dan Luas Wilayah. Sumatera Utara : Badan Pusat Statistik.

Mulia, E. M. (2021). INVESTIGASI PENGARUH JARINGAN PIPA INDUK AIR LIMBAH (TRUNK SEWER) TERHADAP AIR TANAH DALAM (STUDI KASUS JARINGAN MULAI PUMPING HM . YAMIN SAMPAI DENGAN IPAL CEMARA MEDAN). *Institut Sains Dan Teknologi TD.Pardede*, 15(01), 100–111.

Kant, Imanuel. 1999. Ruang.

Plato. 1999. Ruang. Karyono. 2005. Sarana dan Prasarana Taman Kota.

Pustaka Undang-Undang

Imendagri No.14 Tahun 1998 Pedoman Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan.

SNI 03.1733.1989 Tentang Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota.

Pustaka Website

Wikipedia, 2019. Pengertian Ruang Terbuka Hijau [www.wikipedia.co.id/ Pengertian Ruang Terbuka Hijau/](http://www.wikipedia.co.id/Pengertian_Ruang_Terbuka_Hijau/)

Pustaka Data

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara, 2019.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan, 2019.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatra Utara, 2019.